

## **KUALITAS KEBAHASAAN PADA TEKS DESKRIPSI KARANGAN SISWA KELAS VII-C UPT SMP NEGERI 27 GRESIK**

**Riza Dwi Febrianti**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,  
[riza.19052@mhs.unesa.ac.id](mailto:riza.19052@mhs.unesa.ac.id)

**Trinil Dwi Turistiani**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,  
[trinilturistiani@unesa.ac.id](mailto:trinilturistiani@unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya mengetahui kualitas kebahasaan pada teks deskripsi yang ditulis siswa. Tujuannya untuk mendeskripsikan kualitas kebahasaan pada teks deskripsi karangan siswa kelas VII-C UPT SMP Negeri 27 Gresik, meliputi (1) pemakaian ejaan, (2) penulisan kata, (3) penggunaan kalimat, dan (4) isi teks deskripsi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian berupa kata dan kalimat dari teks deskripsi siswa kelas VII-C tahun pelajaran 2022/2023. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentatif dan analisis data dilakukan dengan analisis konten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pemakaian ejaan memiliki 65% data salah pada pemakaian huruf kapital dan 35% data benar. Penulisan kata memiliki 55% data benar dan 45% data salah. Penggunaan tanda baca memiliki 67% data benar dan 33% data salah. (2) Pemilihan kata pada syarat kecermatan memiliki 59% data benar dan 41% data salah. Pada syarat ketepatan memiliki 51% data benar dan 49% data salah. Pada syarat keserasian, 61% data salah dan 39% data benar. (3) Kualitas kalimat menunjukkan 61% memenuhi syarat kesepadanan, 39% belum; 94% memenuhi syarat keparalelan, 6% belum; 78% memenuhi syarat ketegasan, 22% belum; 57% memenuhi syarat kepaduan, 43% belum; 69% memenuhi syarat kelogisan, 31% belum; pada syarat kehematan 55% belum memenuhi, 45% memenuhi; syarat kecermatan 51% belum memenuhi, 49% memenuhi. (4) Untuk isi teks deskripsi, siswa telah fokus memaparkan objek secara detail dengan 100% data yang benar. Siswa juga menggunakan kalimat perincian dalam teks deskripsi sebesar 90%, sedangkan struktur teks deskripsi mayoritas hanya mencakup deskripsi bagian (95%) tanpa bagian identifikasi (65%) dan bagian penutup (80%).

**Kata Kunci:** Kualitas Kebahasaan, Teks Deskripsi, Siswa Kelas VII

### **Abstract**

This research is motivated by the importance of knowing the quality of language in the description texts written by students. The aim is to describe the quality of language in the descriptive text written by students of class VII-C UPT SMP Negeri 27 Gresik, including (1) the use of spelling, (2) the writing of words, (3) the use of sentences, and (4) the contents of the descriptive text. This research is a descriptive research with a qualitative approach. The research data is in the form of words and sentences from the descriptive text of class VII-C students for the 2022/2023 academic year. Data collection uses documentary techniques and data analysis is done by content analysis. The results of the study show that (1) the use of spelling has 65% incorrect data on the use of capital letters and 35% correct data. Word writing has 55% correct data and 45% wrong data. The use of punctuation marks has 67% correct data and 33% wrong data. (2) The choice of words in terms of accuracy has 59% correct data and 41% wrong data. In terms of accuracy, it has 51% correct data and 49% wrong data. In terms of compatibility, 61% of the data is wrong and 39% of the data is correct. (3) Sentence quality shows that 61% met the equivalence requirements, 39% did not; 94% met the parallel requirements, 6% did not; 78% met the strictness requirements, 22% did not; 57% met the integration requirements, 43% did not; 69% met the logical requirements, 31% did not; on the thrift requirements of 55% have not met, 45% fulfilled; accuracy requirements 51% did not meet, 49% met. (4) For the contents of the descriptive text, students have focused on explaining the object in detail with 100% correct data. Students also use detailed sentences in the descriptive text by 90%, while the majority of the descriptive text structures only include part descriptions (95%) without identification parts (65%) and closing parts (80%).

**Keywords:** Language Quality, Descriptive Text, Grade VII Students

### **PENDAHULUAN**

Bahasa yang merupakan bagian dari kehidupan manusia, berperan penting sebagai alat komunikasi untuk

mereka (Aini, 2019:1). Peran tersebut dapat berjalan ketika manusia mampu menggunakan bahasa dengan baik dan benar sehingga komunikasi dapat berjalan lancar sesuai dengan keinginan penuturnya. Menurut Wiratno & Santosa

(2014:3) bahasa merupakan alat komunikasi yang berbentuk satuan kata, klausa, dan kalimat yang diutarakan baik melalui ujaran secara langsung ataupun aksara.

Indonesia yang merupakan negara kaya akan keanekaragaman memiliki satu bahasa persatuan, yaitu bahasa Indonesia. Sebagai bahasa persatuan yang resmi digunakan oleh negara Indonesia, bahasa Indonesia berperan penting untuk mempersatukan perbedaan-perbedaan bahasa yang ada di setiap daerah Indonesia (Yazidi, 2012:168). Bahasa tersebut memiliki fungsi penting dalam dunia pendidikan, yaitu sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, membentuk watak dan karakter mereka, serta membangun bangsa yang cerdas (Susilo, 2016:1).

Pentingnya bahasa Indonesia dalam dunia pendidikan, menjadikan bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran wajib yang harus dipelajari oleh peserta didik di setiap jenjang pendidikan mereka. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia para peserta didik akan belajar mengenai keterampilan-keterampilan berbahasa yang saling berkaitan, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Wirnita, 2015:236).

Ditingkat kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP), salah satu teks yang dipelajari dan diproduksi oleh para peserta didik pada semester ganjil adalah teks deskripsi. Teks deskripsi merupakan satu-satunya teks yang di dalamnya memberikan penjelasan secara jelas dan rinci terhadap suatu objek tertentu. Tidak hanya itu, teks tersebut juga harus mampu membangkitkan kesan indrawi orang lain terhadap suatu objek yang dipaparkan. Oleh karena itu, dalam penyajiannya peserta didik perlu memperhatikan aspek kebahasaan yang benar, ciri-ciri, dan struktur penulisan teks deskripsi yang tepat. Aspek kebahasaan tersebut meliputi aspek ejaan, aspek pilihan kata, dan aspek penggunaan kalimat. Tujuannya agar peserta didik mampu menjelaskan suatu objek secara teratur dan menciptakan komunikasi yang efektif dengan pembaca.

Dalam penyajiannya, teks tersebut harus disajikan dengan kualitas kebahasaan yang baik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Kualitas Kebahasaan Pada Teks Deskripsi Karangan Siswa Kelas VII-C UPT SMP Negeri 27 Gresik" untuk menganalisis kualitas kebahasaan pada teks deskripsi karangan mereka. Rumusan masalah terdiri atas empat hal, yaitu (1) bagaimana kualitas pemakaian ejaan? (2) bagaimana kualitas pilihan kata? (3) bagaimana kualitas penggunaan kalimat? dan (4) bagaimana kualitas isi teks deskripsi yang disusun oleh siswa kelas VII-C UPT SMP Negeri 27 Gresik?. Tujuannya untuk mendeskripsikan empat hal yang menjadi rumusan masalah tersebut. Nantinya penelitian ini juga akan memberikan dua manfaat, yaitu a) secara teoretis, untuk memberikan

gambaran mengenai potret kebahasaan pada teks deskripsi karangan siswa dan b) secara praktis, untuk berbagai pihak yang bersangkutan.

Menurut Yohana, dkk. (2019:943) teks deskripsi merupakan jenis teks yang digunakan untuk menjelaskan suatu objek tertentu secara rinci dan apa adanya. Teks tersebut memiliki dua ciri, yaitu (1) hanya berfokus pada detail objek yang dipaparkan; dan (2) menjelaskan keadaan suatu objek yang dipaparkan secara rinci seperti warna, ukuran, dan bentuk sehingga dapat membentuk imajinasi para pembaca. Tidak hanya itu, menurut Jamal, dkk. (2018:5) teks deskripsi memiliki tiga struktur penting yang harus diperhatikan, yaitu identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup.

Untuk menulis teks tersebut, para siswa perlu memperhatikan pemakaian ejaan, pilihan kata, dan penggunaan kalimat pada tulisan mereka. Ejaan merupakan aspek tata tulis yang meliputi pemakaian huruf, penulisan kata, istilah serapan, dan pemakaian tanda baca yang sesuai dengan pedoman penulisan yang benar (Apriliana, dkk., 2018:229). Dalam penelitian ini pedoman yang dijadikan acuan adalah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) Edisi V 2022. Untuk memiliki tulisan yang baik, seorang penulis perlu memilih kata yang tepat untuk digunakannya. Menurut Wulandari (2018:15) pilihan kata merupakan suatu tindakan untuk membantu memilih kata secara tepat untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, ide dan perasaan agar pesan yang ingin disampaikan dapat mudah dimengerti dan dipahami. Pilihan kata memiliki lima syarat yang harus dipenuhi, yaitu (1) kebenaran, (2) kecermatan, (3) ketepatan (4) kelaziman, dan (5) keserasian (Saryono & Soedjito, 2021:49). Akan tetapi, para siswa di kelas VII tidak diharuskan memenuhi kelima syarat tersebut dalam teks deskripsi. Mengingat teks deskripsi tersebut adalah tulisan pertama mereka. Paling tidak ada tiga asas pilihan kata yang harus mereka gunakan, yaitu (1) kecermatan, (2) ketepatan, dan (3) keserasian. Ketiga hal tersebut dirasa cukup bagi para peserta didik untuk menyampaikan suatu hal yang akan dideskripsikan dengan tata bahasa yang benar, tidak rancu, dan antara kata satu dengan kata lain yang telah dipilih memiliki hubungan makna yang membuat pembaca mudah dalam memahami tulisan mereka.

Tidak hanya ejaan dan pilihan kata, untuk menciptakan tulisan yang berkualitas baik juga harus memperhatikan penggunaan kalimatnya. Kalimat merupakan gabungan dua kata atau lebih yang dapat dimengerti dan memiliki pola serta intonasi dalam penulisannya (Waris, 2013:1). Kalimat yang baik dan benar adalah kalimat yang maksud dan tujuannya dapat dipahami oleh pembaca. Akan tetapi, seorang penulis masih sering melakukan kesalahan. Kesalahan tersebut

umumnya berkaitan dengan kurang lengkapnya unsur kalimat, seperti Subjek (S), Predikat (P), Obyek (O), atau Keterangan (K). Padahal unsur kalimat tersebut berperan penting untuk membuat kalimat menjadi efektif dan mudah diterima pembaca. Oleh karena itu, perlu memperhatikan keefektifan dalam kalimat yang digunakan. Keefektifan kalimat tersebut memiliki tujuh syarat, yaitu (1) kesepadanan, (2) keparalelan, (3) ketegasan, (4) kehematan, (5) kecermatan, (6) kepaduan, dan (7) kelogisan (Arifin & Tasai, 2009:97).

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang dirancang dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif tersebut dipilih karena cocok untuk memberikan pemaparan yang jelas dan detail tentang kualitas kebahasaan pada teks deskripsi karangan siswa yang akan dianalisis dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti ingin menjelaskan kualitas kebahasaan pada teks deskripsi karangan siswa secara rinci sesuai data dan fakta yang ada di lapangan. Selain itu data yang dihasilkan dalam penelitian ini merupakan data deskriptif. Jadi, penelitian deskriptif kualitatif yang dipakai dalam penelitian dianggap sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Sumber data dari penelitian ini berupa teks deskripsi yang telah dibuat siswa kelas VII-C SMP Negeri 27 Gresik tahun pelajaran 2022/2023 pada saat pelajaran bab teks deskripsi. Data penelitian ini berupa kata dan kalimat yang ada pada teks deskripsi karangan siswa kelas VII-C. Data tersebut dikelompokkan menjadi empat, yaitu (1) data pemakaian ejaan, (2) data pilihan kata, (3) data penggunaan kalimat, dan (4) data isi teks deskripsi. Dalam rangka mencapai tujuan dari penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentatif sebagai metode pengumpulan datanya. Teknik tersebut dipilih karena data yang dibutuhkan tersedia dalam bentuk teks. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik tersebut untuk mengumpulkan data dari tulisan siswa yang berbentuk teks deskripsi.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti sendiri (human instrument). Peneliti berperan dalam menentukan sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat simpulan atas penelitiannya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan empat tabel yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis konten. Tujuan dari teknik tersebut untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang kualitas kebahasaan pada teks deskripsi yang dikaji. Teknik tersebut digunakan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menemukan data yang berkualitas

dan detail yang dapat membantu peneliti untuk memperoleh simpulan tentang kualitas kebahasaan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Teknik tersebut dilakukan melalui empat langkah prosedur kerja, yaitu pengumpulan data, identifikasi data, klasifikasi data, dan menarik simpulan. Adapun rumus yang digunakan pada tahap klasifikasi data sebagai berikut (Arikunto, 2020:193).

$$\text{Rumus: } p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

*p* : besaran presentase

*f* : frekuensi jawaban (jumlah data salah atau data benar)

*n* : jumlah total data

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dari 20 teks deskripsi milik siswa kelas VII-C UPT SMP Negeri 27 Gresik didapatkan 49 data yang dijadikan sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Dari data-data penelitian tersebut, diperoleh hasil dan pembahasan tentang kualitas kebahasaan pada teks deskripsi milik siswa yang dijadikan sebagai objek penelitian, yaitu (1) kualitas pemakaian ejaan, (2) kualitas pilihan kata, (3) kualitas penggunaan kalimat, dan (4) kualitas isi teks deskripsi.

### 1. Kualitas Pemakaian Ejaan

Kualitas pemakaian ejaan dibedakan berdasarkan tiga kelompok, yaitu (a) pemakaian huruf, (b) penulisan kata, dan (c) pemakaian tanda baca.

#### a. Kualitas Pemakaian Huruf

Melalui hasil penelitian tentang kualitas ejaan yang dibedakan menjadi tiga kategori, dapat diketahui bahwa para siswa masih banyak melakukan kesalahan. Kesalahan tersebut paling banyak ditemukan pada pemakaian huruf kapital. Dari hasil analisis pemakaian huruf, diperoleh hasil perhitungan jumlah ketidaktepatan sebesar 65% (32 data) dan jumlah ketepatan sebesar 35% (17 data). Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam pemakaian huruf, jumlah data salah lebih besar daripada jumlah data benar. Berikut beberapa contoh data benar dan data salah.

**Tabel 1.1 Data Ketepatan Pemakaian Huruf**

No.	Kode Data	Data Benar
1.	01/DS/2	<u>Bentuknya</u> panjang biasanya digunakan untuk membersihkan debu entah debu dimeja di lemari.
2.	04/FR/1	<u>Sepatu</u> berwarna hitam.

3.	17/KN/1	<u>Saya</u> mempunyai buku. <u>Buku</u> tersebut saya gunakan untuk mencatat tugas. Kertasnya bergaris dan berwarna putih.
4.	18/MB/3	<u>Aku</u> sering membawa tepakku ke sekolahan, aku kalau mengambil alat tulis, Aku mengambilnya dari tepak, Aku kalau sebelum berangkat ke sekolah aku akan mengoreksi tepakku dulu, agar tidak ada alat tulis yang ketinggalan di rumah.
5.	12/AT/1	<u>Tipe x</u> adalah benda yang sangat berguna.

Tabel di atas merupakan contoh dari data-data yang tidak mengalami kesalahan dalam pemakaian huruf. Dari data-data tersebut, para siswa sudah benar dalam menggunakan huruf kapital di awal kalimat atau setelah tanda baca titik (.), tidak menggunakan huruf kapital di tengah kata, dan sudah mampu menggunakan huruf kecil untuk kata-kata yang tidak membutuhkan pemakaian huruf kapital dalam penulisannya. Hal tersebut sesuai dengan syarat pemakaian huruf dalam EYD Edisi V yang saat ini dijadikan sebagai pedoman dalam penulisan bahasa Indonesia yang benar.

**Tabel 1.2 Data Ketidaktepatan Pemakaian Huruf**

N o.	Kode Data	Data salah	Pembetulan
1.	01/DS/1	Dikelasku ada sebuah <u>Kemoceng</u> , kemoceng itu berwarna <u>Biru, Kuning</u> , dan merah.	Di kelasku ada sebuah <u>kemoceng</u> berwarna <u>biru</u> , <u>kuning</u> , dan merah.
2.	06/SN/2	Papan itu di belikan <u>oleH</u> <u>SekolaHan</u> .	Papan itu di belikan <u>oleh</u> <u>sekolahan</u> .
3.	03/WS/1	<u>mobil</u> adalah alat transportasi yang biasanya dipakai orang bekerja tetapi	<u>Mobil</u> adalah alat transportasi yang biasanya dipakai orang bekerja tetapi

		mobil kalo tidak ada bahan bakar mobil itu tidak akan bisa jalan.	mobil kalo tidak ada bahan bakar mobil itu tidak akan bisa jalan.
4.	13/IC/2	<u>di</u> sampulnya ada gambar orang ada juga <u>Tulisan</u> .	<u>Di</u> sampulnya ada gambar orang ada juga <u>tulisan</u> .
5.	15/FA/1	<u>kak reza</u> adalah orang penyabar. <u>kak reza</u> menjadi guru <u>indonesia</u> , <u>kak reza</u> beragama islam. <u>kak reza</u> suka makan soto. <u>kak reza</u> juga tidak terlalu tinggi. umur <u>kak reza</u> 21 tahun. tingginya 106 cm. <u>kak reza</u> suka warna pink. dia sangat pemaaf <u>kak reza</u> suka menolong.	<u>Kak Reza</u> adalah orang penyabar. <u>Kak Reza</u> menjadi guru <u>Indonesia</u> , <u>Kak Reza</u> beragama islam. <u>Kak Reza</u> suka makan soto. <u>Kak Reza</u> juga tidak terlalu tinggi. umur <u>Kak Reza</u> 21 tahun. tingginya 106 cm. <u>Kak Reza</u> suka warna pink. dia sangat pemaaf <u>Kak Reza</u> suka menolong.
6.	16/HY/1	<u>saya</u> mempunyai <u>buk yuli</u> , dia guru wali kelas 1 SD, dia suka menyertitakah, orangnya baik dan tidak sombong, tingginya 166 cm, bert badannya 50kg, makanan ke sukaannya bakso, dia	<u>Saya</u> mempunyai <u>Buk Yuli</u> , dia guru wali kelas 1 SD, dia suka menyertitakah, orangnya baik dan tidak sombong, tingginya 166 cm, bert badannya 50kg, makanan ke sukaannya bakso, dia

		ramah dan suka menyapa orang, dia tinggal di <u>balongpanggang</u> , tapi dia <u>didesa bandung sekatuh</u>	ramah dan suka menyapa orang, dia tinggal di <u>Balongpanggang</u> , tapi dia di <u>Desa Bandung Sekatuh</u>
7.	18/MB /1	Aku memiliki <u>Tepak</u> . Tepakku tampak bersih, <u>Tepak ku</u> dapat menampung seperti <u>Pensil</u> , <u>Pulpen</u> , <u>Penghapus</u> , <u>Tip x</u> , dan <u>Lain-lain</u> .	Aku memiliki <u>tepak</u> . Tepakku tampak bersih, <u>tepak ku</u> dapat menampung seperti <u>pensil</u> , <u>pulpen</u> , <u>penghapus</u> , <u>tip x</u> , dan <u>lain-lain</u> .
8.	19/AW /3	Gajah mempunyai ekor yang lucu. Gajah banyak hidup di <u>hutan amazon</u> atau pun kebun binatang. Gajah adalah hewan pemakan tumbuhan. Aku sangat menyukai gajah.	Gajah mempunyai ekor yang lucu. Gajah banyak hidup di <u>Hutan Amazon</u> atau pun kebun binatang. Gajah adalah hewan pemakan tumbuhan. Aku sangat menyukai gajah.

Pada tabel di atas terdapat kesalahan berbahasa. Dari data-data tersebut dapat diketahui bahwa ada beberapa siswa yang belum dapat memakai ejaan huruf kapital dengan tepat.

#### b. Kualitas Penulisan Kata

Untuk pemakaian ejaan pada penulisan kata sudah memiliki kualitas yang lebih baik. Penulisan kata dapat dikatakan baik karena dari hasil perhitungan ketepatan pilihan kata memperoleh jumlah yang lebih besar daripada jumlah ketidaktepatannya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya hasil penelitian berupa 27 atau sebesar 55% data yang sudah tepat dan 23 atau

sebesar 45% data yang tidak tepat. Berikut beberapa contoh datanya.

Tabel 1.3 Data Ketepatan Penulisan Kata

No.	Kode Data	Data Benar
1.	04/FR/1	Sepatu <u>berwarna</u> hitam.
2.	05/AD/1	Aku mempunyai sebuah tipe-ex <u>berwarna</u> merah.
3.	10/BT/5	Saya sangat menyukai pensil tersebut karena pensil tersebut dapat <u>membantu</u> saya <u>mengerjakan</u> tugas.
4.	13/IC/1	Buku bahasa Indonesia ini memiliki sebuah sampul yang <u>berwarna</u> biru.
5.	17/KN/1	Saya mempunyai buku. Buku tersebut saya gunakan untuk <u>mencatat</u> tugas. Kertasnya <u>bergaris</u> dan <u>berwarna</u> putih.
6.	18/MB/3	Aku sering membawa tepakku <u>ke sekolah</u> , aku kalau mengambil alat tulis, Aku mengambilnya dari tepak, Aku kalau sebelum berangkat ke sekolah aku akan mengoreksi tepakku dulu, agar tidak ada alat tulis yang ketinggalan <u>di rumah</u> .

Tabel di atas merupakan contoh dari data-data yang tidak mengalami kesalahan dalam penulisan kata. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya ketepatan dalam penulisan kata berimbuhan, penulisan kata depan, dan penulisan gabungan kata yang sudah benar.

Tabel 1.4 Data Ketidaktepatan Penulisan Kata

No.	Kode Data	Data Salah	Pembetulan
1.	05/AD/4	<u>aku</u> membelinya <u>dikoperasi</u> sekolah.	<u>Aku</u> membelinya <u>di koperasi</u> sekolah.

2.	06/SN/2	Papan itu <u>di belikan</u> oleh Sekolah.	Papan itu <u>dibelikan</u> oleh Sekolah.			besarnya melebihi manusia. Gajah memiliki belalai yang digunakan untuk mengambil makanan. Ia memiliki telinga yang lebar. memiliki kaki yang besarnya seperti batang pohon kelapa. mata hewan ini sangat mungil dan lucu. Gajah mempunyai ciri khas yaitu mempunyai Gading. Gajah mempunyai ekor yang lucu. Gajah banyak hidup di hutan amazon <u>atau pun</u> kebun binatang. Gajah adalah hewan pemakan tumbuhan. Aku sangat menyukai gajah.	besarnya melebihi manusia. Gajah memiliki belalai yang digunakan untuk mengambil makanan. Ia memiliki telinga yang lebar. memiliki kaki yang besarnya seperti batang pohon kelapa. mata hewan ini sangat mungil dan lucu. Gajah mempunyai ciri khas yaitu mempunyai Gading. Gajah mempunyai ekor yang lucu. Gajah banyak hidup di hutan amazon <u>ataupun</u> kebun binatang. Gajah adalah hewan pemakan tumbuhan. Aku sangat menyukai gajah.
3.	11/DV/2	Sepidol berfungsi untuk digunakan menulis <u>dipapan</u> juga bisa untuk menebali <u>digambaran</u> :	Sepidol berfungsi untuk digunakan menulis <u>dipapan</u> juga bisa untuk menebali <u>gambaran</u> .				
4.	07/AP/1	Dikelas 7C ada sebuah kipas angin, kipas itu berwarna biru, kipas tersebut memiliki tutup serta mesin yang ada di belakang kepala kipas, kipas tersebut memiliki baling-baling yang ukurannya <u>kira<sup>2</sup> 5 cm</u> , dan juga ada kabel untuk dicolokkan ke stropkontak agar kipas itu menyala, ukuran kabel itu <u>kira<sup>2</sup> 15 cm</u> .	Dikelas 7C ada sebuah kipas angin, kipas itu berwarna biru, kipas tersebut memiliki tutup serta mesin yang ada di belakang kepala kipas, kipas tersebut memiliki baling-baling yang ukurannya <u>kira-kira 5 cm</u> , dan juga ada kabel untuk dicolokkan ke stropkontak agar kipas itu menyala, ukuran kabel itu <u>kira-kira 15 cm</u> .				
5.	19/AW	Gajah adalah binatang atau hewan yang sangat besar. Hewan ini	Gajah adalah binatang atau hewan yang sangat besar. Hewan ini				
				6.	01/DS/3	harga kemoceng terbilang sedikit mahal	Harga kemoceng terbilang sedikit mahal

		harganya ada yang <u>15.000</u> , <u>12.000</u> dan <u>lain lain</u> .	harganya ada yang <u>Rp15.000</u> , <u>Rp12.000</u> dan <u>lain-lain</u> .
7.	16/HY/1	saya mempunyai buk yuli, dia guru wali kelas 1 SD, dia suka menyeritakah, orangnya baik dan tidak sombong, tinggi badannya 166 cm, bert badannya <u>50kg</u> , makanan <u>kesukaannya</u> bakso, dia ramah dan suka menyapa orang, dia tinggal di <u>balongpang gang</u> , tapi dia <u>didesa bandung sekatuh</u>	saya mempunyai buk yuli, dia guru wali kelas 1 SD, dia suka menyeritakah, orangnya baik dan tidak sombong, tinggi badannya 166 cm, bert badannya <u>50kg</u> , makanan <u>kesukaannya</u> bakso, dia ramah dan suka menyapa orang, dia tinggal di <u>Balongpang gang</u> , tapi dia <u>di desa Bandung Sekatuh</u>

Pada tabel di atas terdapat beberapa kesalahan berbahasa dalam penulisan kata. Kesalahan tersebut terletak pada penulisan imbuhan, kata depan, bentuk ulang, partikel, dan satuan berat.

### c. Kualitas Pemakaian Tanda Baca

Hasil perhitungan penggunaan tanda baca juga mendapatkan jumlah ketepatan yang lebih besar daripada jumlah ketidaktepatannya, yaitu 33 atau sebesar 67% data tepat dan 16 atau sebesar 33% data yang tidak tepat. Ketidaktepatan tanda baca tersebut paling banyak ditemukan pada pemakaian titik (.) dan koma (,). Berikut beberapa contoh datanya.

**Tabel 1.5 Data Ketepatan Tanda Baca**

No.	Kode Data	Data Benar
1.	04/FR/5	aku membeli nya di online shop.
2.	06/SN/2	Papan itu di belikan oleh SekolaHan.
3.	10/BT/1	Saya membawa satu pensil ke sekolah.
4.	11/DV/1	Sepidol mempunyai banyak warna ada warna hitam, merah, biru. tapi yang paling sering digunakan adalah warna hitam.
5.	17/KN/4	Sampul bukunya ada macam-macam gambar. ukuran bukunya ada kecil dan ada juga yang besar. Buku tulis tersebut gampang didapatkan.
6.	19/AW/3	Gajah mempunyai ekor yang lucu. Gajah banyak hidup di hutan amazon atau pun kebun binatang. Gajah adalah hewan pemakan tumbuhan. Aku sangat menyukai gajah.

Data-data tersebut sudah menggunakan tanda baca seperti titik (.) dan koma (,) dengan tepat dan benar sesuai dengan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang telah disepakati. Tanda titik (.) pada data tersebut dipakai pada akhir kalimat sedangkan tanda baca koma (,) dipakai untuk merinci sesuatu.

**Tabel 1.6 Data Ketidaktepatan Tanda Baca**

No.	Kode Data	Data Salah	Pembetulan
1.	04/FR/3	ukurannya sekitar <u>38-40</u> .	ukurannya sekitar <u>38—40</u> .
2.	05/AD/3	harganya ada yang <u>4000</u> , <u>5000</u>	harganya ada yang <u>4.000</u> , <u>5.000</u>

3.	08/AD/1	“Saya mempunyai tas berwarna pink, tas berfungsi untuk menaruh barang, di dalam tas itu ada buku, ada penggaris, dan <i>lain-lain</i> , setiap hari tas itu saya pakai buat sekolah <i>Dan</i> tas itu juga saya pakai di <u>pundak.</u> ”	Saya mempunyai tas berwarna pink. Tas berfungsi untuk menaruh barang. Di dalam tas itu ada buku, penggaris, dan lain-lain. Setiap hari tas itu saya pakai buat sekolah dan saya pakai di pundak.
4.	12/AT/3	Cara menggunakan tipe x yaitu dikocok dan ditekan...	Cara menggunakan tipe x yaitu dikocok dan ditekan.

Ketidaktepatan penggunaan tanda baca dapat dibuktikan dari beberapa contoh data pada tabel di atas. Ketidaktepatan tersebut terletak pada penggunaan tanda hubung, tanda baca titik, tanda baca petik, tanda baca elipsis, dan tanda baca koma yang kurang tepat.

## 2. Kualitas Pilihan Kata

Untuk kualitas pilihan kata, tidak ditemukan terdapat banyak kesalahan. Berdasarkan hasil analisis pilihan kata yang dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu (a) kecermatan, (b) ketepatan, dan (c) keserasian memiliki jumlah data benar yang lebih besar daripada jumlah data yang salah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya (a) 29 atau sebesar 59% data benar dan 20 atau sebesar 41% data salah pada syarat kecermatan, (b) 25 atau sebesar 51% data benar dan 24 atau sebesar 49% data salah pada syarat ketepatan, dan (c) 30 atau sebesar 61% data benar dan 19 atau sebesar 39% data salah pada syarat keserasian. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa

pada teks deskripsi yang telah ditulis siswa, sudah menggunakan pilihan kata yang benar meskipun masih ada beberapa yang melakukan kesalahan. Kesalahan tersebut terletak pada pemilihan kata yang tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa, tidak sesuai dengan kata yang sebelum atau sesudahnya, dan tidak sesuai dengan konteks penulisan teks deskripsi yang seharusnya bersifat formal. Berikut beberapa contoh datanya.

**Tabel 1.7 Data Ketepatan Pilihan Kata**

N o.	Kode Data	Data Benar
1.	10/BT/1	Saya membawa satu pensil ke sekolah.
2.	10/BT/3	Pensil bentuknya panjang.
3.	10/BT/4	Pensil biasanya digunakan untuk menulis.
4.	10/BT/5	Saya sangat menyukai pensil tersebut karena pensil tersebut dapat membantu saya mengerjakan tugas.
5.	17/KN/1	Saya mempunyai buku. Buku tersebut saya gunakan untuk mencatat tugas. Kertasnya bergaris dan berwarna putih.
6.	17/KN/2	Saya membelinya ditoko peralatan sekolah.

Dari data nomor satu sampai dengan data nomor 5, tidak ditemukan kesalahan pilihan kata baik dari kecermatan, ketepatan, ataupun keserasian. Kata-kata yang ada pada data-data tersebut sudah sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia, sudah sesuai dengan kata-kata yang ada di sisi kiri atau kanannya, sudah mampu menggunakan kata-kata yang mudah dipahami, tidak menggunakan kata-kata yang tidak lazim, dan kata-kata yang dipilih juga sudah sesuai dengan konteks serta tujuan dari penulisan teks deskripsi.

**Tabel 1.8 Data Ketidaktepatan Pilihan Kata**

No.	Kode Data	Data Salah
1.	01/DS/2	Bentuknya panjang biasanya digunakan untuk membersihkan debu <u>entah</u> debu <i>dimeja di lemari</i> .

2.	01/DS/3	harga kemoceng <u>terbilang sedikit</u> mahal harganya ada yang 15.000, 12.000 dan lain lain.
3.	05/AD/1	<u>Aku</u> mempunyai sebuah tipe-ex berwarna merah.
4.	06/SN/1	Papan tulis <u>diklsku</u> berwarna putih biasanya di gunakan untuk menulis soal atau <u>merangkum</u> papan tulis sangat bermanfaat untuk kita semua.
5.	09/AL/1	Saya mempunyai topi <u>berwarna</u> hitam Dan bisa <u>dipakeki</u> dikepala <u>latu</u> topinya berukuran 45 <u>latu</u> saya <u>pakek kebesaran</u> .
6.	18/MB/1	<u>Aku</u> memiliki <u>Tepak</u> . <u>Tepakku</u> tampak bersih, <u>Tepakku</u> dapat <u>menampung</u> seperti Pensil, Pulpen, Penghapus, Tip x, dan Lain-lain.
7.	18/MB/3	<u>Aku</u> sering membawa <u>tepakku</u> ke <u>sekolahan</u> , <u>aku</u> kalau mengambil alat tulis, <u>Aku</u> mengambilnya dari <u>tepak</u> . Aku kalau sebelum berangkat ke sekolah aku akan <u>mengoreksi tepakku</u> dulu, agar tidak ada alat tulis yang <u>ketinggalan</u> di rumah.

Pada tabel di atas tersaji beberapa contoh data yang memiliki ketidaktepatan dalam pilihan kata. Ada beberapa kata dalam data-data tersebut yang masih belum memenuhi asas kecermatan, ketepatan, dan keserasian pilihan kata.

### 3. Kualitas Penggunaan Kalimat

Tidak hanya ejaan dan pilihan kata, untuk melihat kualitas kebahasaan yang baik pada suatu karangan perlu dilakukan telaah tentang kalimat. Telaah tersebut bertumpu pada tujuh syarat

kalimat efektif, yaitu (a) kesepadanan, (b) keparalelan, (c) ketegasan, (d) kehematan, (e) kecermatan, (f) kepaduan, dan (g) kelogisan. Berikut pembahasannya.

#### a. Kesepadanan

Untuk kesepadanan, tulisan siswa sudah banyak yang memenuhi syarat tersebut. Hal itu dibuktikan dengan adanya 30 atau sebesar 61% data kalimat yang sudah memenuhi syarat kesepadanan dan 19 atau sebesar 39% data kalimat yang belum memenuhinya. Perbandingan hasil perhitungan jumlah data benar yang lebih besar daripada jumlah data yang salah tersebut membuktikan bahwa para siswa sudah banyak memenuhi syarat kesepadanan dalam tulisannya meskipun ada beberapa data yang masih salah. Kesalahan tersebut terletak pada subjek dan predikat yang tidak jelas, terdapat subjek ganda, dan kesalahan dalam menggunakan kata hubung antarkalimat. Berikut beberapa contoh datanya.

#### b. Keparalelan

Untuk syarat keparalelan pada data-data yang telah dianalisis, tidak mengalami banyak kesalahan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya 46 atau 94% data yang sudah memenuhi syarat tersebut dan 3 atau 6% data yang belum memenuhi syarat tersebut. Hasil tersebut membuktikan bahwa tidak ada banyak masalah tentang syarat keparalelan dalam tulisan siswa meskipun masih ditemukan beberapa data yang mengalami kesalahan. Kesalahan tersebut terjadi karena adanya bentuk kata yang tidak sama dengan kata yang ada dalam suatu kalimat yang digunakan.

#### c. Ketegasan

Data-data kalimat yang dijadikan sebagai bahan penelitian, sudah banyak yang memenuhi syarat ketegasan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya 38 atau sebesar 78% data benar dan 11 atau 22% data salah dalam syarat tersebut. Kesalahan tersebut terjadi karena kata yang ingin ditonjolkan tidak diletakkan di awal kalimat dan terdapat urutan kata yang tidak bertahap. Misalnya, pada urutan harga pada kalimat *harganya ada yang 15.000, 12.000 dan lain lain*.

**d. Kehetaman**

Pada syarat kehematan, kalimat-kalimat yang dijadikan sebagai data penelitian masih banyak yang belum memenuhinya. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya 22 atau sebesar 45% data benar dan 27 atau sebesar 55% data salah. Hasil perhitungan jumlah data salah yang lebih besar daripada jumlah data yang benar tersebut membuktikan bahwa dalam tulisan siswa masih banyak yang melakukan kesalahan pada syarat kehematan. Kesalahan tersebut terjadi karena adanya pengulangan beberapa kata dalam satu kalimat yang sama.

**e. Kecermatan**

Pada syarat kecermatan, hasil perhitungan jumlah data benar lebih besar daripada jumlah data salah meskipun perbandingannya tidak terlalu jauh, yaitu 24 atau sebesar 49% untuk data benar dan 25 atau sebesar 51% untuk data salah. Hal tersebut membuktikan bahwa data-data yang dijadikan sebagai bahan analisis sudah banyak yang memenuhi syarat kecermatan meskipun masih banyak data yang salah. Kesalahan tersebut terjadi karena adanya tafsiran ganda pada suatu kalimat yang membingungkan pembaca.

**f. Kepaduan**

Dari hasil analisis data, jumlah perhitungan data benar untuk syarat kepaduan lebih besar daripada jumlah data salah. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya 28 data atau sebesar 57% data benar dan 21 atau 43% data salah. Hasil perhitungan tersebut membuktikan bahwa kalimat yang ditulis oleh siswa sudah banyak yang memenuhi syarat kesepadanan meskipun ada beberapa data yang masih salah, Kesalahan tersebut disebabkan oleh adanya penggunaan kalimat yang terlalu panjang dan bertele-tele.

**g. Kelogisan**

Ditinjau dari syarat kelogisan, ada beberapa data yang tidak memenuhi syarat tersebut meskipun jumlah kesalahannya lebih kecil daripada jumlah data yang sudah benar. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya 34 atau sebesar 69% data benar dan 15 atau sebesar 31% data salah. Hasil perhitungan tersebut membuktikan bahwa kalimat dalam tulisan siswa sudah banyak memenuhi syarat

kelogisan meskipun masih terdapat kesalahan. Kesalahan tersebut terjadi karena adanya kalimat yang maksudnya tidak dapat diterima secara logis dan masuk akal.

Berikut beberapa contoh datanya.

**Tabel 1.9 Data Ketepatan Penggunaan Kalimat**

No.	Kode Data	Data Keefektifan Kalimat
1.	04/FR/1	Sepatu berwarna hitam.
2.	04/FR/5	<i>aku membeli nya</i> di online shop.
3.	05/AD/4	<i>aku membelinya dikoperasi</i> sekolah.
4.	05/AD/5	<i>dan tipe-ex</i> berguna untuk menghapus catatan/tulisan yang salah.
5.	17/KN/2	Saya membelinya ditoko peralatan sekolah.
6.	17/KN/3	Harganya <i>3ribu-5ribu</i> .

Data-data tersebut dapat dikatakan sebagai kalimat efektif karena sudah memenuhi ketujuh syarat penulisan kalimat. Pada data-data tersebut, subjek, predikat, objek, dan keterangannya sudah jelas, tidak ada penggunaan jumlah kata yang terlalu berlebihan, tidak memiliki tafsiran ganda, sudah terdapat hubungan yang padu pada unsur-unsur pembentuk kalimatnya, dan kalimat-kalimat tersebut memiliki maksud yang dapat diterima secara logis dan masuk akal. Oleh karena itu, data-data kalimat dari nomor satu sampai dengan nomor enam di atas dapat dikatakan sebagai kalimat efektif.

**Tabel 1.10 Data Ketidaktepatan Penggunaan Kalimat**

No.	Kode Data	Data Ketidakefektifan Kalimat
1.	01/DS/2	Bentuknya panjang biasanya digunakan untuk membersihkan debu entah debu dimeja di lemari.
2.	01/DS/3	harga kemoceng terbilang sedikit mahal harganya ada yang 15.000, 12.000 dan lain lain.
3.	06/SN/1	Papan tulis diklsku berwarna putih biasanya di gunakan untuk menulis soal atau

		merangkum papan tulis sangat bermanfaat untuk kita semua.
4.	06/SN/2	Papan itu di belikan oleh sekolahan.
5.	10/BT/5	Saya sangat menyukai pensil tersebut karena pensil tersebut dapat membantu saya mengerjakan tugas.
6.	15/FA/1	kak reza adalah orang penyabar. kak reza menjadi guru indonesia, kak reza beragama islam. kak reza suka makan soto. kak reza juga tidak terlalu tinggi. umur kak reza 21 tahun. tingginya 106 cm. kak reza suka warna pink. dia sangat pemaaf kak reza suka menolong.
7.	18/MB/2	Tepakku memiliki ciri-ciri seperti memiliki warna biru, mempunyai resleting, memiliki 2 tempat yaitu tempat untuk Penggaris dan alat tulis seperti pulpen.

Data di atas merupakan beberapa contoh data yang mengalami kesalahan. Kesalahan tersebut disebabkan karena data-data tersebut tidak memenuhi tujuh syarat penulisan kalimat efektif.

#### 4. Kualitas Isi Teks Deskripsi

Untuk mengetahui kualitas isi teks deskripsi yang dijadikan sebagai objek penelitian, peneliti melakukan telaah dalam dua hal, yaitu dari segi ciri kebahasaan, dan dari struktur teks deskripsi.

Jika ditinjau dari segi ciri kebahasaan, teks deskripsi yang ditulis siswa tersebut sudah baik karena tidak banyak mengalami kesalahan. Para siswa sudah mampu untuk fokus menuliskan tentang detail objek yang mereka paparkan dengan bukti adanya 20 atau sebesar 100% data benar dalam hal tersebut dan tidak ada data yang salah. Selain itu, berdasarkan ciri kebahasaan teks deskripsi yang ada pada tulisan mereka, para siswa juga sudah menggunakan kalimat perincian untuk menjelaskan objek yang mereka paparkan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya hasil perhitungan 18 atau sebesar 90% data benar dan 2 atau 10% data salah. Meskipun terdapat kesalahan, jumlah data benar jauh lebih besar

daripada jumlah data yang salah. Kesalahan tersebut terjadi karena adanya pemaparan objek yang tidak rinci atau hanya menjelaskannya secara umum saja.

**Tabel 1.11 Data Kelengkapan Ciri-ciri Kebahasaan Teks Deskripsi**

No.	Kode Data	Data
1.	07/AP	Dikelas 7C ada sebuah kipas angin, kipas itu Berwarna Biru, kipas tersebut memiliki tutup serta mesin yang ada di belakang kepala kipas, kipas tersebut memiliki baling-baling yang ukurannya kira <sup>2</sup> 5 cm, dan juga ada kabel untuk dicolokkan ke stropkontak agar kipas itu menyala, ukuran kabel itu kira <sup>2</sup> 15 cm.
2.	10/BT	Saya membawa satu pensil ke sekolah. Pensil berwarna biru dan isinya berwarna coklat. Pensil bentuknya panjang. Pensil biasanya digunakan untuk menulis. Saya sangat menyukai pensil tersebut karena pensil tersebut dapat membantu saya mengerjakan tugas.
3.	17/KN	Saya mempunyai buku. Buku tersebut saya gunakan untuk mencatat tugas. Kertasnya bergaris dan berwarna putih. Saya membelinya ditoko peralatan sekolah. Harganya 3ribu-5ribu. Sampul bukunya ada macam-macam gambar. ukuran bukunya ada kecil dan ada juga yang besar. Buku tulis tersebut gampang didapatkan.

Beberapa contoh data tersebut sudah berfokus pada detail objek yang dipaparkan serta menggunakan kalimat perincian untuk mendeskripsikan objek yang dijelaskan. Hal tersebut membuat teks deskripsi yang terdapat

pada data-data di atas sudah memenuhi syarat dua syarat ciri-ciri kebahasaan teks deskripsi dengan benar.

**Tabel 1.12 Data Ketidaklengkapan Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi**

No.	Kode Data	Data
1.	03/WS	mobil adalah alat transportasi yang biasanya dipakai orang bekerja tetapi mobil kalo tidak ada bahan bakar mobil itu tidak akan bisa jalan
2.	09/AL	Saya mempunyai topi berwarna hitam Dan bisa dipakek dikepala lalu topinya berukuran 45 lalu saya pakek kebesaran.

Data-data tersebut tidak memenuhi syarat ciri-ciri teks deskripsi. Kesalahan pada kedua data tersebut disebabkan karena tidak adanya kalimat perincian dalam menjelaskan objek yang sedang dipaparkan. Data tersebut hanya menjelaskan objeknya secara umum dan tidak memberikan detail secara spesifik tentang objek yang sedang dijelaskan. Oleh karena itu, pembaca tidak dapat membayangkan dengan jelas bagaimana wujud dari objek yang dimaksudkan oleh penulis.

Jika ditinjau dari segi struktur teks deskripsi, yaitu (1) identifikasi, (2) deskripsi bagian, dan (3) penutup, tulisan siswa tersebut masih belum sempurna karena ada beberapa teks yang strukturnya tidak lengkap. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya 7 atau 35% data yang sudah memiliki struktur identifikasi dan 13 atau 65% data yang tidak memiliki struktur identifikasi. Hasil tersebut membuktikan bahwa dalam tulisan para siswa masih banyak yang belum memiliki bagian identifikasi. Akan tetapi, teks deskripsi tersebut sudah banyak memiliki deskripsi bagian yang dibuktikan dengan adanya 19 atau sebesar 95% data yang menuliskan deskripsi bagian dan 1 atau sebesar 5% data yang tidak memiliki deskripsi bagian. Hasil jumlah perhitungan tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar tulisan siswa sudah memiliki struktur deskripsi bagian. Selanjutnya, untuk bagian penutup ada beberapa teks yang memilikinya, akan tetapi jumlah tersebut lebih sedikit daripada jumlah teks yang tidak memiliki bagian tersebut. Hal itu dibuktikan dengan

adanya jumlah perhitungan data 4 atau sebesar 20% teks yang memiliki bagian penutup dan 16 atau sebesar 80% teks yang tidak memiliki bagian tersebut. Hasil tersebut membuktikan bahwa dalam teks tersebut masih banyak yang tidak memiliki bagian penutup. berikut beberapa contoh datanya.

**Tabel 1.13 Data Kelengkapan Struktur Teks Deskripsi**

No.	Kode Data	Data Benar
1.	17/KN	Saya mempunyai buku. Buku tersebut saya gunakan untuk mencatat tugas. Kertasnya bergaris dan berwarna putih. Saya membelinya ditoko peralatan sekolah. Harganya 3ribu-5ribu. Sampul bukunya ada macam-macam gambar. ukuran bukunya ada kecil dan ada juga yang besar. Buku tulis tersebut gampang didapatkan.
2.	18/MB	Aku memiliki Tepak. Tepakku tampak bersih, Tepak ku dapat menampung seperti Pensil, Pulpen, Penghapus, Tip x, dan Lain-lain. Tepakku memiliki ciri-ciri seperti memiliki warna biru, mempunyai resleting, memiliki 2 tempat yaitu tempat untuk Penggaris dan alat tulis seperti pulpen. Aku sering membawa tepakku ke sekolah, aku kalau mengambil alat tulis, Aku kalau sebelumnya dari tepak, Aku kalau sebelum berangkat ke sekolah aku akan mengoreksi tepakku dulu, agar tidak ada alat tulis yang ketinggalan di rumah.
3.	19/AW	Gajah adalah binatang atau hewan yang sangat besar. Hewan ini besarnya melebihi manusia. Gajah memiliki belalai yang digunakan untuk mengambil makanan. Ia memiliki telinga yang lebar. memiliki

		kaki yang besarnya seperti batang pohon kelapa. mata hewan ini sangat mungil dan lucu. Gajah mempunyai ciri khas yaitu mempunyai Gading. Gajah mempunyai ekor yang lucu. Gajah banyak hidup di hutan amazon atau pun kebun binatang. Gajah adalah hewan pemakan tumbuhan. Aku sangat menyukai gajah.
--	--	--

		membantu saya mengerjakan tugas.	
3.	11/DV	Sepidol mempunyai banyak warna ada warna hitam, merah, biru. tapi yang paling sering digunakan adalah warna hitam. sepidol berfungsi untuk digunakan menulis dipapan juga bisa untuk menebali digambaran. bentuk sepidol adalah panjang.	Hanya berisi deskripsi bagian
4.	12/AT	Tipe x adalah benda yang sangat berguna. tipe x adalah benda yang digunakan untuk menghapus tinta/pulpen Tipe x biasanya disebut stipo, tipe x ini memiliki cairan putih dan benda seperti batu di dalamnya. Cara menggunakan tipe x yaitu dikocok dan ditekan...	Tidak terdapat bagian penutup

**Tabel 1.14 Data Ketidakeengkapan Struktur Teks Deskripsi**

No.	Kode Data	Data	Keterangan
1.	06/SN	Papan tulis diklsku berwarna putihH biasanya di gunakan untuk menulis soal atau merangkum papan tulis sangat bermanfaat untuk kita semua. Papan itu di belikan oleh Sekolah.	Hanya berisi deskripsi bagian
2.	10/BT	Saya membawa satu pensil ke sekolah. Pensil berwarna biru dan isinya berwarna coklat. Pensil bentuknya panjang. Pensil biasanya digunakan untuk menulis. Saya sangat menyukai pensil tersebut karena pensil tersebut dapat	Tidak terdapat bagian identifikasi

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Kualitas ejaan pada teks deskripsi siswa kelas VII-C UPT SMP Negeri 27 Gresik masih kurang dalam pemakaian huruf kapital. Terbukti bahwa 65% (32 data) terdapat kesalahan pemakaian huruf kapital sedangkan data benar sebesar 35% (17 data). Dalam penulisan kata, jumlah data yang benar lebih besar, mencapai 55% (27 data) sedangkan jumlah data yang salah sebesar 45% (23 data). Demikian juga, pada penggunaan tanda baca, terdapat lebih banyak data yang benar, yaitu 67% (33 data) sementara data yang salah sebesar 33% (16 data).
2. Kualitas Pilihan kata, secara umum siswa telah memenuhi tiga syarat pilihan kata untuk teks deskripsi mereka. Pada syarat kecermatan terdapat 59% (29 data) yang sudah benar, sedangkan 41% (20 data) belum memenuhi syarat tersebut. Dalam syarat ketepatan terdapat 51% (25 data) yang sudah benar sementara 49% (24 data) yang salah. Selain itu, dalam syarat keserasian terdapat 61% (30 data) yang sudah benar, sedangkan 39% (19 data) yang salah.
3. Kualitas kalimat, siswa telah memenuhi beberapa syarat kalimat efektif. Data menunjukkan bahwa terdapat 1.) 61% (30 data) kalimat yang sudah memenuhi syarat kesepadanan sedangkan data yang belum memenuhinya sebesar 39% (19 data), 2.) 94% (46 data) kalimat yang telah memenuhi syarat keparalelan sedangkan 6% (3 data) belum memenuhinya, (3) 78% (38 data) kalimat sudah memenuhi syarat ketegasan sedangkan 22% (11 data) belum memenuhinya, (4) 57% (28 data) kalimat sudah memenuhi syarat kepaduan sedangkan 43% (21 data) belum memenuhinya, dan (5) 69% (34 data) kalimat sudah memenuhi syarat kelogisan sedangkan 31% (15 data) yang belum memenuhinya. Pada syarat kehematan dan kecermatan, ditemukan jumlah data yang tidak memenuhi syarat tersebut lebih besar daripada jumlah data yang memenuhinya. Dibuktikan dengan 55% (27 data) kalimat yang tidak memenuhi syarat kehematan sedangkan yang memenuhinya sebesar 45% (22 data) dan 51% (25 data) kalimat yang tidak memenuhi syarat kecermatan sedangkan 49% (24 data) memenuhinya.
4. Kualitas isi teks deskripsi, para siswa telah menunjukkan kualitas yang baik untuk ciri-ciri kebahasaan teks deskripsi pada tulisan mereka. Mereka sudah fokus pada detail objek yang dipaparkan dengan bukti 100% (20 data) yang benar. Selain itu, mereka juga sudah menggunakan kalimat perincian dengan bukti 90% (18 data) yang sudah memakainya

dan 10% (2 data) yang tidak memakainya. Namun, terdapat kekurangan dalam struktur teks deskripsinya. Mayoritas tulisan para siswa hanya mencakup deskripsi bagian saja dengan jumlah perhitungan 95% (19 data) yang sudah menyertakan deskripsi bagian sedangkan 5% (1 data) tidak menyertakannya. Akan tetapi, banyak dari mereka tidak menyertakan bagian identifikasi dan penutup. Hal tersebut dibuktikan dengan 65% (42 data) yang tidak memiliki bagian identifikasi sedangkan 35% (7 data) memilikinya dan 80% (45 data) yang tidak memiliki bagian penutup sedangkan 20% (4 data) memilikinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2019). Bahasa Indonesia Sebagai Alat Media Komunikasi Sehari-Hari. *Universitas Mitra Indonesia*, 3. (<https://scholar.archive.org/work/hr6mcw4rgnelncu mw5eus53x4q/access/wayback/https://files.osf.io/v1/resources/dazfj/providers/osfstorage/5cc023c6fad565001a05e3ca?format=pdf&action=download&direct&version=1>, diakses pada 25 Februari 2023)
- Apriliansa, A. C., & Martini, A. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Sumedang Selatan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 227–232. (<https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFK/IP/article/view/6267>, diakses pada 25 Februari 2023)
- Jamal, S., Syamsuddha, & Taufik, M. (2018). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Berdasarkan Pengamatan Langsung Kelas VII SMP Negeri 3 Dungguminasa Kabupaten Gowa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Volume 3(1), 1–12. (<http://eprints.unm.ac.id/11577/>, diakses pada 25 februari 2023)
- Susilo, J. (2016). Peran Dan Fungsi Pendidikan Bahasa Indonesia. In *Seminar Nasional Pendidikan Serentak Se-Indonesia*. Volume 46, 1–11. (<http://fkipunswagati.ac.id/ejournal/index.php/repository/article/view/269>, diakses pada 21 Februarui 2023)
- Waris, A. G. (2013). Kalimat Tidak Efektif Dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas XI IPA 2 MAN 1 Jember. (<https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/63888>, diakses pada 3 Maret 2023)
- Wiratno, T., & Santosa, R. (2014). Bahasa, Fungsi Bahasa, dan Konteks Sosial. *Modul Pengantar Linguistik Umum*, 1–19. (<https://pustaka.ut.ac.id/lib/wpcontent/uploads/pdf/mk/BING4214-M1.pdf>, diakses pada 6 Februari

2023)

- Wirnita, E. (2015). Jurnal ipteks terapan. *Jurnal Ipteks Terapan*, 8(4), 235–241.  
(<https://www.academia.edu/download/51979187/19-35-2-PB.pdf>, diakses pada 7 Maret 2023)
- Wulandari, E. A. A. (2018). Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Pemilihan Kata pada Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso. *Digital Repository Universitas Jember*.  
(<https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/86,740>, diakses pada 21 Februari 2023)
- Yazidi, A. (2012). Bahasa Indonesia Sebagai Identitas Nasional Bangsa Indonesia (Indonesian Language As The National Identity Of Indonesian). *BAHASA SASTRA*, 163.  
([http://eprints.ulm.ac.id/976/1/M. Rafiek JBS Oktober 2012 \(Bahasa Perumpamaan Tokoh dalam Hikayat Raja Banjar\).pdf#page=26](http://eprints.ulm.ac.id/976/1/M._Rafiek_JBS_Oktober_2012_(Bahasa_Perumpamaan_Tokoh_dalam_Hikayat_Raja_Banjar).pdf#page=26), diakses pada 9 Maret 2023)
- Yohana, Dian Syahfitri, dan Panigoran Siburian, S. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan menulis Teks Deskripsi Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Siswa Kelas Vii-C Smpnegeri 3 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Darma Agung*. Volume 27(2), 942.  
(<https://doi.org/10.46930/ojsuda.v27i2.266>, diakses pada 9 Maret 2023)

